

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertempat di salah satu galeri batik milik Katura yang terdapat di daerah Trusmi Kabupaten Cirebon, tepatnya di Jl. Buyut Trusmi No. 5 Trusmi, Cirebon Jawa Barat. Galeri batik tersebut bernama Sanggar Batik Katura. Sanggar batik tersebut selain digunakan sebagai tempat untuk pemasaran batik, digunakan juga sebagai tempat untuk membuat batik dan tempat untuk belajar membatik bagi para pecinta batik yang ingin belajar membatik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan kurang lebih sebanyak tiga kali, penelitian yang pertama merupakan pra penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2011, penelitian kedua pada bulan Agustus 2011 dan penelitian ketiga pada bulan Januari 2012. Namun singkatnya waktu penelitian diharapkan tidak mengurangi maksud dan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini disesuaikan dengan kajian penelitian yang banyak memerlukan data berupa kata atau lisan, dokumen, dan foto dari batik yang akan dikaji.

Fauzann Azhima, 2012

Kajian Studi Deskriptif Motif Batik Singa Payung Karya Katura Di Trusmi Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam mengejar maupun membuktikan kebenaran dalam sebuah penelitian pastilah membutuhkan metode. “Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan” (KBBI: 2008: 952).

“pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif” (Kirk dan Miller dalam Moleong, 2010:2).

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2010: 3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metodologi deskriptif untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian yang diajukan. Strategi yang digunakan untuk menganalisis motif hias, warna, dan teknik, masalah dan data yang diteliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6).

Jadi, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan memanfaatkan metode yang alamiah pula.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Fauzann Azhima, 2012

Kajian Studi Deskriptif Motif Batik Singa Payung Karya Katura Di Trusmi Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sangatlah penting karena dengan menggunakan teknik pengumpulan data, penulis akan mendapatkan data yang diinginkan dengan mudah.

Dalam pengumpulan data apabila dilihat dari sumber datanya, maka ada dua sumber yang bisa didapat oleh peneliti, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, data akan didapat lewat dari orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2009:308).

Berdasarkan penjelasan di atas, data menurut sumber datanya dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah sumber yang memberikan data secara langsung kepada peneliti, atau biasa disebut narasumber. Sedangkan data sekunder biasanya berupa dokumen-dokumen seperti buku, majalah, foto, dan lain-lain.

“Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beragam jenis antara lain, manusia, peristiwa dan tempat, benda, serta dokumen atau arsip” (Sutopo, 2006:66).

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa sumber data penelitian kualitatif dapat berupa manusia, benda, peristiwa, atau dokumen atau arsip.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Berikut penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan dan pengamatan ke Sanggar Batik Katura. “Pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah

terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan” (Moleong, 2010:128).

“Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, yaitu proses pengamatan dan ingatan” (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2009:203).

Jadi, observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan secara teliti dan dicatat secara sistematis.

2. Dokumentasi

“Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan” (Moleong, 2010:217).

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi berbagai macam bentuknya yaitu bisa berupa tulisan, gambar atau foto, video, rekaman surat atau audio dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis membuat dokumentasi berupa foto, teks (buku) dan hasil wawancara.

3. Wawancara

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, penulis dihadapkan langsung dengan narasumber. Data akan diperoleh ketika penulis

telah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber.

Teknik wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. ...peneliti harus memiliki pegangan dalam penggunaan teknik wawancara yaitu sebagai berikut.

- a. Subjek (responden) diposisikan sebagai orang yang lebih tahu tentang permasalahan yang akan diteliti.
- b. Segala sesuatu yang dinyatakan oleh Subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti (Sutrisno Hadi dan sugiyono dalam sugiyono, 2009:194).

Berdasarkan kutipan di atas ada tiga acuan yang digunakan dalam teknik wawancara yaitu memposisikan narasumber sebagai orang yang lebih tau permasalahan, mempercayai pernyataan narasumber, dan memiliki interpretasi yang sama dengan maksud peneliti. Jika peneliti menggunakan ketiga acuan tersebut dengan baik, maka kenyamanan pada saat melakukan wawancara akan tercapa dan data yang diinginkan oleh peneliti pun akan mudah di dapat.

“wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” (Moleong, 2010:186).

Wawancara merupakan teknik yang sangat penting dalam penelitian ini karena Bapak Katura A.R. yang merupakan subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting pula. Menganalisis Batik Singa Payung memerlukan kedalaman ilmu pengetahuan khususnya mengenai Batik Singa Payung dan kebudayaan Cirebon pada umumnya.

Fauzann Azhima, 2012

Kajian Studi Deskriptif Motif Batik Singa Payung Karya Katura Di Trusmi Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Tujuan utama penelitian ini adalah mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, agar hal ini tercapai maka yang harus dilakukan yaitu menganalisis data.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (Sugiyono, 2009:335).

Untuk menganalisis data yang telah di dapatkan di lapangan, penulis harus melakukan pengecekan data atau membandingkan data dengan hasil pengamatan orang lain. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan memanfaatkan teori dan metode yang relevan. Dalam hal ini, penelitian kualitatif tidak hanya berlangsung saat akhir penelitian, tetapi sepanjang penelitian berlangsung. Itu semua dilakukan agar semua hasil data bisa teranalisis dengan baik. Setelah data-data dianggap relevan dengan penelitian, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan penelitian ilmiah.

E. PROSES ANALISIS DATA

Proses analisis data dalam metode kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapang, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal tersebut sama dengan apa yang diungkapkan Nasution (dalam Sugiyono, 2009:336) yaitu: “analisis dimulai ketika merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung sampai akhir penulisan penelitian. Analisis data menjadi pegangan untuk penelitian selanjutnya”.

Fauzann Azhima, 2012

Kajian Studi Deskriptif Motif Batik Singa Payung Karya Katura Di Trusmi Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dibawah ini merupakan penjelasan dari ketiga proses yang telah dikemukakan di atas.

1. Sebelum Memasuki Lapangan

Analisis ditujukan untuk studi pendahuluan atau untuk memenuhi data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini bersifat sementara, data akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

2. Selama dan Setelah Memasuki Lapangan

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:337): kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Kegiatan dalam menganalisis data tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)
Reduksi data yaitu merangkum data yang diperoleh. Data difokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang dianggap tidak relevan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data)
Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dengan berbagai bentuk seperti tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lain sebagainya. Maka data yang disajikan akan terorganisir dan mudah untuk dipahami.
- c. *Conclusion Drawing/verivication* (verifikasi)
Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan ketika data sudah valid dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, saat penelitian

berlangsung dan setelah penelitian berlangsung. Selama dan setelah penelitian

Fauzann Azhima, 2012

Kajian Studi Deskriptif Motif Batik Singa Payung Karya Katura Di Trusmi Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berlangsung ada tiga tahapan yang harus peneliti lakukan yaitu merangkum data yang dianggap relevan, menyajikan data yang telah dirangkum dalam bentuk yang relevan pula, seperti table, grafik dan lain-lain. Terakhir yakni memverifikasi atau menyimpulkan data yang telah valid yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat.



Fauzann Azhima, 2012

Kajian Studi Deskriptif Motif Batik Singa Payung Karya Katura Di Trusmi Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu